

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengamati secara langsung ke lapangan untuk mencari data-data yang akurat mengenai apa yang ditelitinya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati atau tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahnya.¹

4. ¹ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT RemajaRosda Karya,2009),

Menurut John W. Creswell, “*Qualitative research is an approach for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging questions and procedures, data collected, data analysis, and the researcher making interpretations of the meaning of the data.*”²

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok untuk masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data yang dikumpulkan, analisis data, dan peneliti membuat interpretasi makna data.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Kabupaten Balangan memiliki beberapa kecamatan yang mana salah satunya adalah kecamatan Halong dengan luas wilayah 659,84 km² yang terbagi dalam 24 desa salah satunya adalah Desa Halong yang sekaligus menjadi pusat kecamatan. Palapi adalah salah satu anak Desa dari Desa Halong, dan Palapi tepatnya berada di RT. 04 Desa Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

² John W. Creswell, *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (California: SAGE Publications, 2014).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 3 orang pengurus, 1 pendidik dan 9 peserta didik (perempuan muallaf) di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, meliputi:

- a. Bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin.
- b. Faktor-faktor dalam pelaksanaan bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data penelitian yang akan digali sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini adalah bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, meliputi:

- 1) Bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin.

- 2) Faktor-faktor dalam pelaksanaan bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya Yayasan Ansharul Muallafin.
- 2) Letak geografis Yayasan Ansharul Muallafin.
- 3) Visi dan misi Yayasan Ansharul Muallafin.
- 4) Cara pencairan dana Yayasan Ansharul Muallafin.
- 5) Struktur organisasi Yayasan Ansharul Muallafin.
- 6) Materi fiqih ibadah shalat yang digunakan Yayasan Ansharul Muallafin.
- 7) Keadaan pendidik/ustadz.
- 8) Keadaan peserta didik/muallaf.
- 9) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka peneliti menjadikan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu pengurus, pendidik dan perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

- b. Dokumenter, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.³

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara adengan tanya jawab secara langsung. Menurut Patton dalam Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interview dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbetuk pertanyaan yang ekspelisit.⁴

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

⁴ *Ibid.*, 131.

Menurut Robert K. Yin dalam bukunya *Qualitative Research from Start to Finish*, “*Interviewing is a person’s explanation of some behavior or action, a recollection, an expressed belief or viewpoint.*”⁵

Wawancara adalah penjelasan seseorang tentang beberapa perilaku atau tindakan, sebuah ingatan, keyakinan atau sudut pandang yang diungkapkan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶ Hadari Nawawi menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁷

⁵ Robert K. Yin, *Qualitative Research from Start to Finish* (New York: The Guilford Press, 2016), 139.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press, 2005), 133.

Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran data dan sumber data serta teknik pengumpulan data di atas, maka dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

TABEL 1.2 DATA DAN SUMBER DATA SERTA TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, mengenai bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Bimbingan ibadah shalat b. Faktor pendukung dan penghambat 	Pendidik dan Peserta didik	Observasi Wawancara
2	Data penunjang, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya b. Letak geografis c. Visi dan misi d. Cara pencairan dana e. Struktur organisasi f. Materi fiqih ibadah shalat yang digunakan g. Keadaan pendidik/ustadz h. Keadaan peserta didik/perempuan muallaf i. Sarana dan prasarana 	Pengurus Yayasan Ansharul Muallafin	Observasi Wawancara Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

c. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.⁸

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen

⁸ Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 70.

pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.